

ABSTRAK

Cucu Maryam Nurpadilah 1202020025. 2024. *Intensitas Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Hubungannya dengan Kesalehan Sosial Mereka (Penelitian Terhadap Siswa MAN 2 Kota Bandung)*

Berdasarkan studi pendahuluan di MAN 2 Kota Bandung, kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan agar siswa dapat terampil dan terbiasa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz tidak hanya dapat mengembangkan dimensi kesalehan individu saja, namun juga kesalehan sosial. Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa siswa kurang intens mengikuti ekstrakurikuler tahfidz dan masih kurang peka terhadap lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MAN 2 Kota Bandung. (2) Mengetahui realitas kesalehan sosial siswa di MAN 2 Kota Bandung. (3) Mengetahui hubungan antara intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dengan kesalehan sosial siswa di MAN 2 Kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz bisa menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesalehan sosial. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidz, siswa tidak hanya menambah hafalan dan memperdalam pemahaman agamanya melalui hafalan Al-Qur'an, tetapi siswa juga mengembangkan kesalehan sosial. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dengan kesalehan sosial mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi. Subjek penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler tahfidz MAN 2 Kota Bandung yang berjumlah 118 orang dan sampel berjumlah 30 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian melalui angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 4,17 berada dalam nilai interval 3,40 – 4,19. (2) Kesalehan sosial siswa MAN 2 Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 4,42 berada dalam nilai interval 4,20 – 5,00. (3) Hubungan antara intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dengan kesalehan sosial siswa MAN 2 Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan hasil uji korelasi yang didapat sebesar 0,629. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($0,629 > 0,361$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 39,6%, dan sisanya 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler tahfidz memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesalehan sosial siswa.

Kata Kunci: Intensitas, Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz, Kesalehan Sosial